

**PERSEPSI MAHASISWA D3 TATA BUSANA JURUSAN ILMU
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN
PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG UNTUK
BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**CRISTYA YULANDARI
NIM 2010/55728**

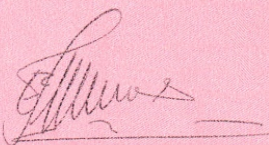
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang Untuk Berwirausaha
Nama : Cristya yulandari
NIM : 55728/2010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2017

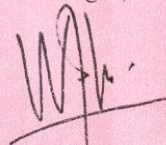
Pembimbing I,



Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D
NIP. 19610618 198903 2002

Disetujui oleh:

Pembimbing II,



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T
NIP. 19790727 200312 2002

Ketua Jurusan IKK FPP-UNP



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd.
NIP. 19590326 198503 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cristya yulandari
NIM : 55728

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

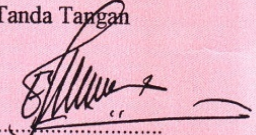
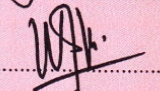
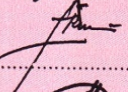
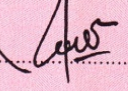
**Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk Berwirausaha**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D |
| 2. Sekretaris | : Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd T |
| 3. Anggota | : Dr. Ernawati Nazar, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Adriani, M.Pd |
| 5. Anggota | : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Cristya yulandari
BP/ NIM	: 2010/ 55728
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan	: Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang Untuk Berwirausaha**

adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Diketahui,

Ketua Jurusan IKK FPP-UNP


Dra. W. H. Syarif, M.Pd
NIP. 19590526 198503 2001

Saya yang menyatakan



Cristya yulandari
NIM. 55728

ABSTRAK

Cristya yulandari. 2017. “Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP Untuk Berwirausaha. *Skripsi*. Progam Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang”

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu kesejahteraan keluarga FPP-UNP untuk berwirausaha, ditinjau dari segi (1) Kesadaran berwirausaha (2) Dorongan berwirausaha (3) Keinginan berwirausaha.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang melihat, meninjau serta menggambarkan subjek yang diteliti apa adanya, sehingga diperoleh jawaban atas perumusan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi D3 Tata Busana tahun 2012-2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*) berjumlah 55 orang. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase melalui program komputerisasi SPSS versi 15.

Hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP angkatan 2012-2014 ditinjau dari segi kesadaran berwirausaha adalah (30,91%) responden, berarti ditinjau dari kesadaran berwirausaha persepsi mahasiswa D3 Tata Busana tahun 2012-2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP berada pada kategori tinggi. Ditinjau dari segi dorongan berwirausaha adalah (47,27%) responden, berarti ditinjau dari segi dorongan berwirausaha persepsi mahasiswa D3 Tata Busana tahun 2012-2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP berada pada kategori tinggi. Ditinjau dari segi keinginan berwirausaha adalah (41,82%) responden, berarti ditinjau dari segi keinginan berwirausaha persepsi mahasiswa D3 Tata Busana tahun 2012-2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: persepsi, Wirausaha, kesadaran, dorongan, dan keinginan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA D3 TATA JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG BUSANA UNTUK BERWIRAUSAHA”**. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Adapun penyusunan Skripsi ini diajukan oleh penulis dengan tujuan sebagai syarat mencapai jenjang pendidikan strata satu (S1) jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Akhirnya setelah menempuh perjalanan yang panjang dengan segala bentuk cobaan, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembuatan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan, kerjasama maupun bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Ernawati M.Pd. Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, selaku penasehat akademik, dan Pembimbing I yang sabar dan sangat berperan dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.
2. Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
3. Weni Nelmira S.Pd, MP.d T selaku Pembimbing II, yang sabar dan selalu memberikan petunjuk dan masukan yang juga berperan dalam penyusunan Skripsi ini hingga akhir,
4. Dr. Ernawati Nazar MP.d, Dra. Adriani, M.Pd, dan Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku Tim Penguji, yang berperan dalam memberikan masukan yang berarti untuk Skripsi ini.
5. Spesial untuk kedua orang tuaku, papa Drs. Ermon dan mama Yulidarni yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi baik moral maupun materil dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Spesial untuk adik-adikku, Harry Setiawan , Hilmy Fuji Ara, nassya, dan sibungsu Aini Yulandari yang selalu memberikan semangat, doa dan ide dalam kelancaran pembuatan Skripsi ini.
7. Pastinya untuk teman-teman seperjuanganku di prodi tata busana angkatan 2010 yang tidak hentinya memberikan semangat dan dorongan untuk penulis dalam menjalankan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi materi, teknis, maupun penyajiannya. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan Skripsi ini.

Pada akhirnya penulis berharap agar Skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat pada umumnya dan untuk mahasiswa Universitas Negeri Padang pada khususnya. Penulis juga tidak lupa memohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila ada kata-kata penulis yang tidak berkenan dalam Skripsi ini.

Padang, Februari 2017

Cristya Yulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Berwirausaha	15
2. Persepsi berwirausaha.....	18
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27

C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Jenis Data dan Sumber Data	31
F. Alat Pengumpul Data	31
G. Anaisis Uji Coba Instrumen	34
H. Teknik Analisa Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan angka pengangguran di kota padang.....	2
2. Jumlah Populasi Penelitian	28
3. Kisi-Kisi Instrumen.....	32
4. Skor Penelitian	33
5. Hasil Pengujian Validitas	36
6. Interpretasi Nilai r.....	38
7. Hasil Pengujian Reliabilitas	38
8. Statistik Deskriptif Indikator Kesadaran Berwirausaha.....	43
9. Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Berwirausaha.....	44
10. Kategori Skor Indikator Kesadaran Mahasiswa untuk Berwirausaha .	45
11. Statistik Deskriptif Indikator Dorongan Berwirausaha.....	46
12. Distribusi Frekuensi Indikator Dorongan Berwirausaha	47
13. Kategori Skor Indikator Dorongan Mahasiswa untuk Berwirausaha ..	48
14. Statistik Deskriptif Indikator Keinginan Berwirausaha.....	48
15. Distribusi Frekuensi Indikator Keinginan Berwirausaha.....	50
16. Kategori Skor Indikator Keinginan mahasiswa untuk Berwirausaha .	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Histogram Kategori skor indikator Kesadaran Mahasiswa untuk Berwirausaha	44
3. Histogram Kategori skor indikator Dorongan Mahasiswa untuk Berwirausaha	47
4. Histogram kategori skor indicator Keinginan Mahasiswa Untuk Berwirausaha	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	62
2. Tabulasi Uji coba Penelitian	66
3. Hasil Validitas dan Reliability Uji Coba Penelitian	67
4. Angket Penelitian	68
5. Tabulasi Penelitian	72
6. Penghitungan Distribusi Frekuensi Kesadaran Berwirausaha.....	73
7. Penghitungan Distribusi Frekuensi Dorongan Berwirausaha.....	74
8. Penghitungan Distribusi Frekuensi Keinginan Berwirausaha.....	75
9. Perhitungan kategori skor indikator Kesadaran berwirausaha	76
10. Perhitungan kategori skor indikator Dorongan berwirausaha	78
11. Perhitungan kategori skor indicator Keinginan berwirausaha.....	80
12. Surat izin penelitian.....	82
13. Kartu Konsultasi	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam satu dasawarsa terakhir jumlah pencari kerja di Indonesia semakin meningkat di lain pihak jumlah kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan tidak bertambah, akibatnya jumlah lapangan kerja menjadi tidak berimbang dengan jumlah pencari kerja. Dampak negatif yang muncul akibat banyak pencari kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan adalah meningkatnya jumlah pengangguran, kemiskinan, hingga meningkatnya kriminalitas. Mereka yang menganggur memiliki tingkatan pendidikan yang berbeda mulai dari tamatan SLTA, Diploma, hingga kejenjang pendidikan Sarjana. Ini tidak terlepas dari adanya paradigma dalam diri individu yang telah memasuki masa pendidikan tinggi untuk bekerja pada sebuah instansi, baik yang dikelola pemerintah atau pun dikelola oleh swasta. Akibatnya angka pengangguran intelektual menjadi meningkat.

Terbatasnya lahan pekerjaan disebabkan karena kurangnya kreatifitas masyarakat dalam berwirausaha akibatnya pengangguran menjadi meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat dapat diketahui perkembangan pengangguran di Kota Padang seperti terlihat didalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Perkembangan Angka Pengangguran di Kota Padang
Periode Agustus 2007 s/d Agustus 2015

Bulan	Tahun	Jumlah Pengangguran	Persentase
Agustus	2007	217.305	
Februari	2008	206.740	9.73
Agustus	2008	171.134	8.04
Februari	2009	172.253	7.90
Agustus	2009	173.080	7.97
Februari	2010	172.084	7.57
Agustus	2010	152.586	6.95
Februari	2011	174.176	7.51
Agustus	2011	178.926	8.02
Februari	2012	156.289	6.49
Agustus	2012	148.524	6.65
Februari	2013	156.977	6.39
Agustus	2013	155.578	7.02
Februari	2014	158.236	6.32
Agustus	2015	151.657	6.50
Agustus	2015	161.564	6.89
Rata rata		169.194	7.33

Sumber BPS Kota Padang 2017

Pada Tabel 1 terlihat bahwa rata rata jumlah pengangguran di Kota Padang dari Agustus tahun 2007 sampai dengan Agustus 2015 mencapai 169.194 orang, dengan rata rata persentase tingkat pertumbuhan angka pengangguran mencapai 7,33%. Data yang pengangguran yang digunakan merupakan data data pengangguran murni dari masyarakat kota Padang dari jenjang pendidikan SLTA sampai Sarjana. Sesuai dengan data terlihat rata rata pertumbuhan pengangguran di Kota Padang mencapai 7.33% dan mayoritas mereka yang menganggur adalah fresh graduadted yang baru menyelesaikan kuliah atau mengalami putus sekolah, salah satu diantaranya tentu merupakan tamatan D3 Tata Busana Universitas Negeri Padang.

Menurut Syafei (2015:19) sebagian besar individu yang memilih melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi seperti pendidikan setara diploma atau sarjana memiliki orientasi yang besar untuk mendapatkan pekerjaan dari lapangan kerja yang tersedia, dan tidak memikirkan cara untuk menambah atau membuka lapangan pekerjaan melalui kegiatan kewirausahawan. Tingginya orientasi tersebut disebabkan banyaknya keterbatasan yang dimiliki individu dalam mengembangkan aktifitas kewirausahawan mulai dari modal, sumber daya yang dikembangkan hingga minimnya kreativitas yang dimiliki oleh tamatan diploma atau sarjana. Lemahnya kreativitas mahasiswa diploma atau tamatan sarjana untuk berwirausaha tidak terlepas dari minimnya proses sosialisasi program kewirausahawan pada jenjang perguruan tinggi.

Berwirausaha merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan jalan memulai usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebagaimana para pembuat teori ekonomi dalam Alma (1999:13) bahwa wirausahawan adalah orang yang memiliki sebuah usaha baru yang berani menanggung segala macam resiko serta mereka yang mendapatkan keuntungan. Selanjutnya Drucker (1994:14) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Syahril (1999:139) mengemukakan bahwa berwirausaha adalah keberanian untuk melakukan upaya dan kebutuhan hidup yang dilakukan seseorang di atas dasar kemampuan yang dimilikinya dengan cara mengeksploitasikan

segala macam potensi untuk menghasilkan sesuatu yang bermamfaat, baik untuk diri sendiri, dan orang lain.

Menurut Covey (2009:42) menyebutkan bahwa membangun karakter yang kuat menjadi landasan dalam kesuksesan seseorang dalam berwirausaha, dan karakter dapat di bangun dengan kekuatan yang ada dalam diri seseorang berdasarkan kondisi lingkungan yang membentuk karakter seseorang. Sedangkan menurut Kafie Kurnia dalam Agung (2009:42) juga menulis tujuh jurus menjadi pengusaha sukses, yaitu memiliki mimpi yang besar dan benar, berani menentukan sikap, memiliki ide (walaupun kecil) dan harus berani menekuni, mampu mensiasati peluang, memahami manajemen resiko dengan memiliki perencanaan hidup yang bagus, kreatif dan inovatif, serta berjiwa survival.

Begitu besarnya dampak negatif yang diakibatkan oleh tingginya angka pengangguran akibat kurangnya kreatifias dalam berwirausaha mendorong kesadaran pihak akademisi kampus untuk mengembangkan dan mewajibkan mahasiswa diperguruan tinggi untuk mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam hal ini dalam proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya dilakukan dalam bentuk teori akan tetapi juga didasarkan kepada aktifitas kerja lapangan untuk berwirausaha. Dalam hal ini mata kuliah kewirausahawan tidak hanya berlaku pada mahasiswa D3 ekonomi saja,akan tetapi juga diajarkan pada bidang ilmu lainnya, salah satunya adalah pada program studi D3 Tata Busana.

Diwajibkan mata kuliah kewirausahaan diharapkan agar mahasiswa D3 Tata Busana mampu dan siap untuk berwirausaha yaitu, mampu membuka jahitan atau bahkan mampu membuka jahitan di luar. Diberikannya mata kuliah pendukung kewirausahaan salah satunya Manajemen Usaha Busana (MUB) yang mempelajari tentang segala sesuatu untuk berwirausaha atau membuka usaha di bidang busana baik usaha kecil, menengah, dan besar seperti, menerima jahitan rumahan, membuka jahitan, dan bekerja sama dengan boutique dengan permintaan jahitan dengan jumlah besar.

Program studi D3 Tata Busana telah berulang kali melahirkan lulusan ahli madya dibidang tata busana, akan tetapi tidak banyak dari lulusan prodi Tata Busana yang memutuskan menjadi wirausaha melalui pengembangan bakat, ide dan kreatifitas yang mereka dimiliki khususnya dibidang Tata Busana. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya yang melanjutkan studi dan bekerja dengan orang lain. Kendala utama yang dihadapi oleh tamatan D3 Tata Busana diantaranya berhubungan dengan modal, atau banyak kendala yang mereka hadapi ketika ingin merintis menjadi seorang wirausaha seperti sulitnya mencari lokasi, proses pendirian yang relatif sulit hingga tantangan persaingan yang tinggi.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada mahasiswa D3 Tata Busana angkatan 2012, 2013, dan 2014 Tata busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga pada bulan januari 2016 lalu, masih terdapat mahasiswa yang belum berani berwirausaha, kurang berani untuk mempunyai atau mengemban tanggung jawab, kurang kreatif, tidak mampu

mengembangkan potensi yang ada, dan kurang bisa memanfaatkan peluang yang datang. Semua itu terlihat dari tidak beraninya mahasiswa menerima jahitan, kurang rapinya hasil jahitan, hanya memakai ilmu menjahit yang di ajarkan di kampus saja, belum berani terima jahitan dengan model-model terbaru karena merasa kurang mampu menyelesaikannya, dan adanya mahasiswa yang menolak jahitan kebaya wisuda yang datang padanya dengan alasan belum ada waktu dan belum mampu menyelesaikannya tepat waktu.

Masalah yang ditemukan pada mahasiswa D3 Tata Busana ini makin diperjelas oleh Tamatan D3 Tata Busana Ilmu kesejahteraan keluarga FPP UNP. Berdasarkan wawancara pada bulan Januari dengan tiga orang mahasiswa tamatan D3 Tata Busana Universitas Negeri Padang, salah satunya yaitu yang berinisial N terlihat sejumlah alasan yang mendorong mereka kesulitan untuk berwirausaha yaitu:

“Saya merasa ragu untuk berwirausaha karena keterbatasan modal yang dimiliki, selain itu tingginya persaingan serta biaya sewa ruko menjadikan keinginan menjadi wirausaha belum kesampaian hingga saat ini”

Hasil kutipan wawancara tersebut mengisyaratkan bahwa kendala utama yang membuat para tamatan D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha adalah modal yang dapat digunakan untuk menyewa tempat, selain itu ketakutan menjadi wirausaha lebih disebabkan karena tinggi faktor persaingan bisnis untuk meraih pasar. Selain itu hasil proses observasi lapangan yang peneliti lakukan untuk mengetahui persepsi berwirausaha bagi tamatan D3 Tata Busana Universitas Negeri Padang yang

berinisial F juga teridentifikasi satu alasan lainnya yang mendorong mereka takut atau enggan berwirausaha yaitu:

“Untuk berwirausaha sangat dibutuhkan mental yang tangguh dan kemampuan dalam menghadapi risiko, itu yang belum kami miliki, kami merupakan tenaga muda yang baru masuk kemasyarakat, sehingga belum kuat dalam hal pengalaman sehingga kami juga takut menghadapi risiko usaha, atau kami belum siap untuk menderita kerugian”.

Pengembangan konsep kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan di jenjang D3 Tata Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga sesuai dengan visi dan misi program studi D3 Tata Busana yaitu menjadi program studi D3 Tata Busana unggulan (center of excellent) dalam menghasilkan tenaga professional di bidang Tata Busana, sains, teknologi dan seni berlandaskan nilai dan moral, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa pada tahun 2020. Sedangkan misi program studi D3 Tata Busana yaitu (1) membangun kualitas dengan menyelenggarakan program pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi, (2) membangun citra sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dengan prestasi dan reputasi yang diakui di tingkat nasional dan internasional. (3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dengan meningkatkan sumber daya manusia secara terus menerus di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menyediakan sarana dan prasarana dengan menciptakan terobosan baru berdasarkan kondisi dan potensi yang ada. (4) Menyelenggarakan sistem Tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam menjamin terselenggaranya layanan prima. (5) Meningkatkan kerjasama local, nasional, dan internasional. dan yang

terakhir yaitu (6) meningkatkan kesejahteraan civitas akademika melalui program-program berbasis kinerja.

Adanya visi dan misi program studi D3 program studi Tata Busana Universitas Negeri Padang disesuaikan dengan tujuan program studi yaitu menghasilkan lulusan ahli madya (D3) program Tata Busana yang memiliki keterampilan di bidang Tata Busana karena mahasiswa program studi D3 Tata Busana memang di tuntut untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri dan siap kerja di industri.

Secara umum mata kuliah kewirausahaan pada program D3 Tata Busana Universitas Negeri Padang mempunyai bobot 3 SKS yang terdiri dari 2 SKS teori dan 1 SKS praktek. Tujuan pemberian mata kuliah kewirausahaan dimaksudkan

“Untuk mengembangkan pola berfikir kritis dan cerdas, memahami pengertian wirausaha, gambaran umum kewirausahaan, kebudayaan berwirausaha melalui analisis kebutuhan, peluang pasar, perencanaan usaha, perencanaan pemasaran, merintis usaha, proses kewirausahaan, perencanaan usaha jasa busana, studi kelayakan usaha (membuat proposal usaha) kreatifitas dan inovasi meningkatkan produktivitas dalam berwirausaha”

Berdasarkan kepada tujuan pencapaian mata kuliah kewirausahaan pada D3 Tata Busana Universitas Negeri Padang terlihat terdapat beberapa tujuan penting yang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yaitu menciptakan pemikiran cerdas untuk memahami konsep dan kegiatan kewirausahaan, serta dapat membuat proposal usaha yang kreatif dan inovatif

yang dapat berkontribusi bagi peningkatan kualitas hidup mahasiswa dimasa mendatang khususnya situasi hidup setelah perkuliahan selesai.

Besarnya peluang bagi lulusan D3 Tata Busana Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha dan sukses dimasa depan akan mendorong meningkatnya nilai persepsi mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Robbins dan Timothy (2012:131) “persepsi merupakan pandangan dan nilai yang diberikan individu terhadap segala sesuatu yang telah diamati dan dipelajari dalam jangka waktu tertentu. Persepsi yang muncul dalam diri individu relatif berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Persepsi yang terbentuk dapat dikelompokkan menjadi dua arah yang berbeda yaitu positif dan negatif”

Menurut Simamora (2005:37) mengungkapkan bahwa persepsi positif menunjukkan pandangan dan nilai positif yang diberikan individu terhadap sesuatu hal yang dapat diamati, sedangkan persepsi negatif menunjukkan bahwa pandangan yang relatif tidak sesuai dengan harapan yang diharapkan setelah dilakukannya proses pengamatan dan pembelajaran terhadap sesuatu hal. Didalam penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah pandangan atau penilaian mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha.

Menurut Sumarwan (2010:121) persepsi dapat mendorong terbentuknya kesadaran dalam diri individu dalam bentuk pengakuan. Kesadaran (*awareness*) terbentuk karena individu yang mengamati berbagai hal seperti kegiatan wirausaha merasakan sejumlah manfaat dari

kegiatan yang diamati, sehingga mengakui peran dan kegiatan wirausaha yang diamati. Setelah munculnya kesadaran (*awareness*) maka akan terbentuk dorongan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan wirausaha. Swasta dan Basu (2005:54) mengungkapkan bahwa munculnya dorongan untuk melakukan sebuah tindakan positif khususnya kegiatan wirausaha karena individu merasakan dirinya memiliki berbagai potensi dan modal yang dapat dikembangkan untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Munculnya dorongan akan diwujudkan oleh adanya keinginan (*desire*). Menurut Durianto dkk (2003) keinginan (*desire*) merupakan hasrat atau segala sesuatu yang berada dalam diri individu yang merupakan suatu pandangan atau tindakan yang harus segera dilakukan dalam bentuk tindakan, keinginan terbentuk karena adanya tujuan yang dicapai. Ketika seorang individu telah memiliki dorongan melalui bekal pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi diri untuk berwirausaha maka akan muncul keinginan yang kuat untuk segera mewujudkannya.

Menurut Tjiptono (2010:25) persepsi berwirausaha terbentuk karena adanya proses pengamatan, pencarian referensi dan adanya kegiatan pembelajaran terhadap konsep berwirausaha, ketertarikan individu terhadap konsep berwirausaha telah mendorong terwujudnya persepsi positif yang dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator penting yaitu kesadaran (*awareness*), dorongan (*impact*), keinginan (*Desire*).

Kesadaran menunjukkan adanya pengakuan yang muncul dari dalam diri individu tentang arti penting berwirausaha, mengingat jumlah lapangan kerja

pada saat ini tidak seimbang dengan jumlah sumber daya manusia dalam usia kerja. Dorongan menunjukkan besarnya keinginan yang muncul didalam diri setiap individu untuk melakukan kegiatan berwirausaha dengan memanfaatkan segala potensi diri yang dimiliki, sedangkan keinginan menunjukkan tindakan nyata yang akan dilakukan individu untuk melaksanakan kegiatan kewirausahawan.

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan sebuah penelitian deskriptif dengan judul Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk Berwirausaha.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih banyaknya mahasiswa D3 Tata Busana yang tidak berani berwirausaha karena adanya hambatan modal.
2. Masih banyaknya mahasiswa D3 Tata Busana yang belum berani untuk memikul tanggung jawab.
3. Mahasiswa D3 Tata Busana tidak kreatif dalam mengembangkan ide dan kreatifitasnya
4. Mahasiswa D3 Tata Busana kurang mampu mengembangkan potensi yang ada.
5. Mahasiswa D3 Tata Busana kurang memanfaatkan peluang yang datang untuk berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian ini maka diajukan sejumlah pembatasan masalah yaitu dengan hanya meneliti persepsi mahasiswa D3 Program studi Tata Busana angkatan 2012, 2013, dan 2014 jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha . Pada penelitian ini indikator penelitian yang digunakan adalah persepsi berwirausaha ditinjau dari kesadaran berwirausaha, dorongan berwirausaha dan keinginan berwirausaha.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka diajukan rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi kesadaran berwirausaha ?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi dorongan berwirausaha?
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas

Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi keinginan berwirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan :

1. Persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi kesadaran berwirausaha.
2. Persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi dorongan berwirausaha.
3. Persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi keinginan berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Tata Busana dapat memperoleh pengetahuan tentang kiat-kiat untuk membangun kesadaran untuk berwirausaha, terutama untuk mahasiswa D3 Tata Busana yang memang di siapkan untuk berwirausaha.

2. Bagi jurusan sebagai informasi tentang gambaran persepsi mahasiswa D3 Tata Busana untuk berwirausaha Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk memperluas kajian tentang persepsi berwirausaha.
4. Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan terutama tentang wirausaha dan sebagai prasyarat dalam menyelesaikan studi di prodi IKK FPP UNP.